

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mixed methods (metode penelitian kombinasi).¹ Mixed methods adalah suatu metode penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga memperoleh data yang valid. Pada metode kualitatif biasanya berupa penjelasan, observasi, dokumentasi, wawancara atau angket. Sedangkan metode kuantitatif berupa angka-angka dan pengolahan statistik.

Dengan metode mixed methods yang peneliti gunakan maka pendekatan penelitian yang akan digunakan yaitu bersifat penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Mansyur Asrori mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.²

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan peneliti merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Adapun tujuan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran pada anak terhadap kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris dan mengajarnya melalui penggunaan media papan flanel. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif yaitu suatu hubungan antar peneliti dengan guru yang bersifat kemitraan terhadap permasalahan yang akan disolusikan secara bersama. Dalam pelaksanaannya tugas guru sebagai pelaksana pembelajaran yang telah direncanakan bersama dan peneliti sebagai observer yang mencatat kondisi proses pembelajaran saat berlangsungnya penelitian. Peneliti mengamati proses pembelajaran untuk mengetahui keaktifan metode pembelajaran melalui mengamati dan mencatat kejadian yang muncul. Setelah melaksanakan proses belajar mengajar maka peneliti dan guru menilai dan mengevaluasi hasil penelitian agar pelaksanaan penelitian dapat berhasil sesuai harapan.

¹ Nadirah, Andi Dwi Resqi Pramana, Nurmalinda Zari. *METODOLOGI PENELITIAN Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method* (Mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo). (n.p.): CV. AZKA PUSTAKA. 2022. h.67

² Mansyur Asrori. *Penelitian Tindakan Kelas, Peningkatan Kompetensi Profesional Guru*. Yogyakarta: Multipress. 2019. h. 9

B. Desain Penelitian

Model penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan, peneliti memilih model penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Adapun model PTK yang dimaksud menggambarkan adanya empat kegiatan.³ Model penelitian Kemmis dan Mc Taggart jika divisualisasikan akan tampak seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3. Rancangan PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart

C. Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang melalui beberapa siklus. Dalam penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus & tahap siklus terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti melakukan pertemuan bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas, dari pertemuan tersebut diambil dari kurikulum sebagai petunjuk untuk pelaksanaan penelitian, antara lain :

- 1) Mengetahui hal apa saja yang menjadi kesulitan anak dalam meningkatkan

³Muhammad Rizal Pahleviannur, *Penelitian Tindakan Kelas*. (n.p.): Pradina Pustaka.2022..h. 42

kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris pada Anak kelompok B.

- 2) Guru kelas dan peneliti berdiskusi dalam menentukan pembelajaran pada anak.
- 3) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai kurikulum.
- 4) Menyusun Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).
- 5) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu menggunakan media papan flanel.
- 6) Mempersiapkan lembar observasi tentang kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris pada anak kelompok B.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah perencanaan tersusun, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Dalam tahap pelaksanaan tindakan peneliti yang menjadi guru, dan guru kelas dilibatkan sebagai pengamat yang bertugas memberikan masukan dan kritik yang berguna bagi peneliti. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Harian (RPPH) yang telah disusun, kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan ini adalah :

- 1) Peneliti masuk kedalam kelas dan memberi salam kepada anak.
- 2) Peneliti memberitahu kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan.
- 3) Memberitahu bagaimana sikap anak pada saat menggunakan media papan flanel saat belajar.
- 4) Peneliti bertanya apa yang anak rasakan sewaktu belajar kosa kata menggunakan media papan flanel.
- 5) Anak mengungkapkan perasaannya pada saat belajar kosa kata dengan media papan flanel.
- 6) Peneliti menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dan menutup kegiatan belajar.

c. Pengamatan observasi

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelebihan dan kekurangan untuk

kemudian diperbaiki. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

1. Perencanaan

Dari hasil evaluasi dan analisis yang dilaksanakan pada tindakan pertama dengan menentukan alternatif permasalahan yang muncul pada siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan yang masih sama yaitu :

- 1) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum
- 2) Menyusun Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu menggunakan media papan flanel
- 4) Mempersiapkan lembar observasi tentang kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris pada anak kelompok B

2. Pelaksanaan siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan selama 2 kali pertemuan. Pada kegiatan ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan kegiatan berupa perbaikan dari siklus I masih tetap dengan metode media papan flanel. Adapun kegiatan yang dirancang oleh peneliti dan diajarkan kepada anak untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti masuk kedalam kelas dan memberi salam kepada anak
- 2) Peneliti mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan mengenal kosa kata Bahasa Inggris, seperti media papan flanel
- 3) Peneliti memberi tahu kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan
- 4) Peneliti memperkenalkan item-item kosa kata Bahasa Inggris yang ada didalam papan flanel yang akan diajarkan terlebih dahulu
- 5) Kemudian peneliti meminta anak untuk menyebutkan kosa kata Bahasa Inggris yang ditunjukkan oleh peneliti
- 6) Setelah anak mampu menyebutkan kosa kata Bahasa Inggris tersebut, peneliti meminta kepada anak untuk menyortir kosa kata Bahasa Inggris yang disebutkan peneliti kemudian mengangkat kosa kata Bahasa Inggris tersebut
- 7) Membimbing dan mengarahkan anak sewaktu kegiatan berlangsung
- 8) Memberi pujian kepada anak yang mengikuti kegiatan mengenal kosa kata Bahasa Inggris dengan media papan flanel

9) Setelah kegiatan tersebut, anak diminta untuk menceritakan tentang perasaan mereka ketika belajar melalui media papan flanel.

3. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan yang sedang berlangsung dan melihat keaktifan anak pada saat mengikuti kegiatan. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang telah terjadi pada pelaksanaan siklus II.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan pada proses tindakan dan sesudah tindakan. Mengkaji dan membedakan hasil anatar siklus I dengan siklus II. Refleksi ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus II, apakah dengan menggunakan media papan flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Harapan Bunda Sukamarga.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu (siswa) yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya.

Subjek Dalam penelitian ini adalah Guru dan anak TK kelompok B di TK Harapan Bunda Sukamarga yang berjumlah 20 anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data.⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Wina Sanjaya menyatakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengganti setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan instrument tentang hal-hal yang akan diamati, observasi menjadi instrument utama yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengumpulkan data.⁵

2. Wawancara

⁴ Sugiyono.(2020). *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta. H.308

⁵ Wina Sanjaya (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Prenada Media Group. h.86-87

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dalam hal ini peneliti untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶ Wawancara dalam hal ini dilakukan oleh observer terhadap guru yaitu anak mengetahui bagaimana perkembangan Bahasa anak dan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris anak sebelum dilakukan tindakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data berdasarkan dokumen terkait objek penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar maupun karya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar observasi berisikan daftar dari semua aspek yang akan di observasi, sehingga observer tinggal memberi tanda pada aspek yang diobservasi. Lembar observasi dibuat berdasarkan teori pembelajaran bahasa yaitu proses reseptif yang dikembangkan kedalam indicator penelitian kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris.

Tabel 1. Kisi-kisi instrument kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris

No	Indikator	Item Pertanyaan	1	2	3	4
			SB	B	C	TB
1	Meniru Mengucap Kata Bahasa Inggris Sesuai Gambar	1) Anak Mampu Meniru Mengucap Kata Bahasa Inggris Dengan Benar Tanpa Bantuan Guru 2) Anak mampu meniru mengucap kata Bahasa Inggris dengan benar, Lancar, dan jelas tanpa bantuan guru 3) Anak meniru mengucap kata Bahasa Inggris namun ada bunyi yang salah dan belum jelas dengan bantuan				

⁶ Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. h. 151

		guru maupun tidak dengan bantuan guru				
2	Menyebutkan Kata Bahasa Inggris Sesuai Gambar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Anak Mampu Menyebutkan Kata Bahasa Inggris Sesuai Gambar Tanpa Bantuan Guru 2) Anak belum mampu menyebutkan kata Bahasa Inggris sesuai gambar 3) Anak menyebutkan kata Bahasa Inggris sesuai gambar namun ada bunyi yang salah dan belum jelas dengan bantuan guru maupun tidak dengan bantuan guru 				
3	Mencocokkan Suara Kata Bahasa Inggris Yang Didengar Dengan Gambar Yang Melambangkannya	<ol style="list-style-type: none"> 1) Anak Mampu Mencocokkan Suara Kata Bahasa Inggris Yang Didengar Dengan Gambar Yang Melambangkannya Tanpa Bantuan Guru 2) Anak Mampu Mencocokkan Suara Kata Bahasa Inggris dengan benar, Lancar, dan jelas tanpa bantuan guru 3) Anak Mencocokkan Suara Kata Bahasa Inggris namun ada bunyi yang salah dan belum jelas dengan bantuan guru maupun tidak 				

		dengan bantuan guru				
4	Menghubungkan Gambar Dan Tulisan Kata Bahasa Inggris	1) Anak Mampu Menghubungkan Gambar Dan Tulisan Kata Bahasa Inggris Tanpa Bantuan Guru 2) Anak Mampu Menghubungkan Gambar Dan Tulisan Kata Bahasa Inggris dengan benar, Lancar, dan jelas tanpa bantuan guru 3) Anak Menghubungkan Gambar Dan Tulisan Kata Bahasa Inggris namun ada bunyi yang salah dan belum jelas dengan bantuan guru maupun tidak dengan bantuan guru				

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

TB : Tidak Baik

G. Teknik Analisis Data

Wina Sanjaya menyatakan bahwa analisis data pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif.⁷ Analisis data kualitatif untuk menentukan proses peningkatan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris yang dinyatakan dalam suatu pernyataan keadaan ataupun kriteria. Analisis data kuantitatif untuk memaparkan hasil data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka ataupun presentase. Data kualitatif merujuk pada data kualitas objek penelitian, yaitu ukuran data berupa non-angka tetapi

⁷ Wina Sanjaya. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Prenada Media Group.2022. h.84

satuan kualitas (misalnya istimewa, baik buruk, tinggi, rendah dan lain-lain).dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kriteria Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik.

1. Analisis Data Kuantitataif

Analisis data kuantitatif yang peneliti gunakan disini menggunakan data unntuk mengukur kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris menggunakan produk T-test. Uji T-test digunakan untuk membandingkan sebelum dan sesudah *treatment*. Maka digunakan uji T-test dengan rumus⁸:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

X1= Rata –rata kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris

X2 = Rata-rata perkembangan kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris

n1= Banyaknya peserta didik eksperimen

n2= Banyaknya peserta didik kelas kontrol

S₁²= varian data Eksperimen

S₂²= varian data kelompok kontrol

Dasar pengambilan keputusan dalam uji T-test jika nilai signifikasi < 0,05 maka Ho ditolak, dan sebaliknya jika nilai signifikasi >0,05 maka Ho diterima.

Perhitungan rumus diatas dilakukan dengan bantuan program computer SPSS. dengan memilih *Analyze, compre, Means*, kemudian mengklik *paired samples T-test* dan memilih options, lalu oke untuk di proses.

Adapun rumus penilaian untuk mengetahui data kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris anak melalui penggunaan media papan flanel yaitu rumus penilaian menurut Bambang prasetyo sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M= Nilai rata-rata (mean)

⁸Sugiono,Statistik untuk penelitian .Bandung : Alfabeta.2013. h.81

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh anak

N = Jumlah seluruh Anak⁹

Bedasarkan hasil presentase kemudian dijabarkan kedalam setiap kriteria, berikut pedoman acuan menurut Acep Yoni yang dikembangkan oleh peneliti dan dijadikan acuan dalam penelitian¹⁰ :

Table 2. Kriteria Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Anak TK menurut Acep Yoni

No	Presentase	Kriteria
1	90%-100%	Sangat Baik
2	70%-89%	Baik
3	50%-69%	Cukup
4	0%-49%	Tidak Baik

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif yang peneliti gunakan adalah dari model Miles dan Huberman yang mana model ini mempunyai tiga langkah dalam melakukan analisis data, diantaranya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang hal-hal yang dianggap tidak penting.¹¹

Pada penelitian ini, reduksi data akan difokuskan pada kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris melalui media papan flanel pada anak kelompok B di TK Harapan Bunda Sukamarga.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu suatu data yang direduksi, disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya supaya memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan

⁹ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 24.

¹⁰ Acep Yoni. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: familia. 2010. h.24

¹¹ Sugiyono, *Ibid, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), h. 247.

apa yang telah difahami tersebut.¹²

Penyajian data pada penelitian ini dengan cara menyajikan data inti atau pokok yang mencakup hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang kemampuan mengenal kosa kata Bahasa Inggris.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan. Verifikasi data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal apabila dalam proses penelitian terjadi perkembangan rumusan masalah yang awalnya bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat sementara dan masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³

¹² Sugiyono, Ibid, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), h. 248.

¹³ Sugiyono, Ibid, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), h. 345.